

Prabowo Bicara Korupsi Stadium 4,

Sekjen PSI: Soeharto Simbol KKN

Reporter: M Rosseno Aji

Editor: Kukuh S. Wibowo

Jumat, 30 November 2018 19:01 WIB



Dari kiri: Sekjen PSI Raja Juli Antoni, Niluh Djelantik, Mantan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Mari Elka Pangestu dan Ahli Hukum Tahta Negara Bivitri Susanti usai seleksi caleg PSI di kantor DPP PSI, Jakarta, 22 April 2018. Isu yang akan diuji dalam seleksi ini adalah soal korupsi dan intoleransi di Indonesia.

TEMPO/M Taufan Rengganis

TEMPO.CO, Jakarta-Sekretaris Jenderal Partai Solidaritas Indonesia ([PSI](#)) Raja Juli Antoni mengatakan mantan presiden Soeharto merupakan simbol korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) di era Orde Baru. Menurut dia, bahwa Soeharto simbol KKN merupakan fakta politik yang tak bisa dibantah. "Secara politik terang benderang bahwa simbol KKN itu Pak Harto," kata dia di kantornya, Jakarta, Jumat, 30 November 2018.

Pernyataan Juli menanggapi pernyataan calon presiden Prabowo Subianto soal kondisi korupsi di Indonesia yang menurutnya sudah seperti kanker stadium empat. Pidato Prabowo disampaikan saat berada di Singapura. Juli berujar pemerintahan Presiden Joko Widodo telah berupaya maksimal dalam memberantas korupsi.

Baca: [Tanggapi Pidato Prabowo, Basarah: Soeharto Guru Korupsi Indonesia](#)

Namun, kata Juli, korupsi merupakan masalah pelik yang tak mudah diselesaikan dan sudah lama terjadi di Indonesia. Menurutnya, karena KKN merajalela di era Soeharto itulah akhirnya mahasiswa turun ke jalan pada 1998. "Tahun 98 kami turun ke jalan menurunkan rezim Soeharto dengan tiga alasan itu KKN, korupsi, kolusi nepotisme," kata dia.

Juli justru meragukan komitmen Prabowo dalam pemberantasan korupsi. Dia mengatakan saat reformasi, justru Prabowo merupakan pihak yang ingin mempertahankan rezim Soeharto. Pada 1998, Prabowo menjabat sebagai Komandan Komando Pasukan Khusus, lalu Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat.

Karena alasan itu, Juli mengaku heran mengapa tokoh reformasi, seperti Amien Rais masih berada di kubu Prabowo. "Pak Prabowo ada di sana secara langsung tidak langsung mempertahankan rezim mertuanya, sekarang tahu-tahu bicara antikorupsi," kata elite [PSI](#) itu.

Simak: [Soal Soeharto Guru Korupsi, Jubir Kubu Prabowo: Dendam Tak Tuntas](#)

KPK Tidak Sepakat

Bila Korupsi di Indonesia Dikatakan Stadium 4

Reporter: M Rosseno Aji

Editor: Kukuh S. Wibowo

Jumat, 30 November 2018 21:07 WIB



Ketua KPK, Agus Rahardjo (tengah) menggelar konferensi pers OTT Bupati Pakpak Bharat, di gedung KPK, Jakarta, Ahad, 18 November 2018. Uang tersebut diduga menjadi uang suap terkait proyek infrastruktur di Dinas Pekerjaan Umum Pakpak Bharat, Sumatera Utara. TEMPO/M Taufan Rengganis

TEMPO.CO, Jakarta-Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi ([KPK](#)) Agus Rahardjo tidak sepakat bila kondisi korupsi di Indonesia ibarat kanker stadium 4. Mengutip data Transparency International Indonesia, kata Agus, kondisi korupsi Indonesia saat ini lebih baik dibandingkan zaman akhir Orde Baru.

"Pada tahun 1999, saat relatif baru ditinggalkan oleh Orde Baru, indeks persepsi korupsi kita hanya 17, secara pelan-pelan indeks kita naik," kata Agus di kawasan Kuningan, Jakarta, Jumat, 30 November 2018.

Baca: [Prabowo Sebut Korupsi Indonesia Stadium 4, Ini Tanggapan Moeldoko](#)

Menurut Agus pada awal reformasi indeks persepsi korupsi Indonesia berada di posisi paling bontot di Asia. Sedangkan di Asia Tenggara, berada di peringkat empat di bawah Malaysia dan Brunei. Namun, saat ini posisi indeks persepsi korupsi Indonesia telah melampaui kedua negara tersebut. "Sekarang mereka di bawah kita," kata Agus.

Meski begitu Agus tak memungkiri peningkatan indeks persepsi korupsi Indonesia masih meningkat amat perlahan. Percepatan itulah, kata dia, yang masih perlu ditingkatkan. "Kita harus bergerak cepat, banyak yg harus diperbaiki," kata dia.

Sebelumnya, saat berpidato di Singapura, Prabowo mengatakan elite pemerintahan Indonesia sarat korupsi dan suap-menyuap. Dalam *The World in 2019 Gala Dinner* di Hotel Grand Hyatt, Prabowo mengatakan korupsi di Indonesia sudah seperti kanker stadium empat.

Simak: [Prabowo Bicara Korupsi Stadium 4, Sekjen PSI: Soeharto Simbol KKN](#)

"Isu utama di Indonesia sekarang adalah maraknya korupsi," ujar Prabowo saat menjadi pembicara dalam forum internasional itu Selasa malam, 27 November 2018, dalam rilis yang dikirim oleh tim medianya.

Pidatonya, kata Prabowo, didasarkan pada data [KPK](#). Pejabat yang korupsi tak cuma di kalangan elite politik, tapi juga menteri hingga hakim. Prabowo menjelaskan kondisi itu mengakibatkan jurang kesenjangan sosial akar rumput dan pejabat yang sarat rasuah semakin lebar. Karena itu, Prabowo menyebut angka kemiskinan rakyat Indonesia meningkat.
